



PENGEMBANGAN SEKOLAH BERDASARKAN 8 SNP (SPPKS - RPS)

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019**

SUPLEMEN PELATIHAN

PENGUATAN KEPALA SEKOLAH

PENGEMBANGAN SEKOLAH BERDASARKAN 8 SNP (SPPKS - RPS)

Pengarah:

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan

Tim Penyusun:

Utomo, M.Pd. (081325190190)
Fety Marhayuni, S.Pd., M.Pd. (081226297510)
Suharto Sisar, M.Pd. (08163250246)

Reviewer:

Lela Foni Sulistiyowati, M.Si. (08129596849)
Prof. Dr. Djam'an Satori, M.A. (08122100944)
Intan Rahima Sary, S.St.Pi., M.Si. (081322118626)

Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Copyright © 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SAMBUTAN

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Gelombang peradaban keempat yang saat ini dikenal dengan era pendidik 4.0 memaksa kita menyesuaikan seluruh kerangka sendi dan perangkat kerja pada setiap segmen kehidupan, termasuk pengelolaan sekolah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat menuntut kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Inovasi menjadi kunci paling utama di era industri 4.0 yang menuntut kepala sekolah membentuk peserta didik memiliki kompetensi abad 21 yang mampu berfikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Peserta didik yang berkualitas merupakan keluaran (*output*) dari sistem persekolahan yang baik. Kepala sekolah menjadi aktor utama yang mengelola masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Salah satu kebijakan prioritas Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah peningkatan kompetensi kepala sekolah yang mampu berpikir visioner dalam memimpin dan mengelola sekolahnya. Target utamanya adalah membangun tata kelola dan budaya mutu di sekolah yang berdaya saing tinggi.

Kepemimpinan abad 21 bagi kepala sekolah dapat dilakukan dengan beberapa strategi. Pertama, kepala sekolah harus mampu melihat peluang dan potensi yang ada dengan mengidentifikasi masalah di sekolahnya sebagai dasar pengembangan sekolah. Yang terpenting bagi kepala sekolah adalah pelibatan secara aktif pemangku kepentingan (*stakeholders*) sekolah yaitu guru, tenaga kependidikan, siswa dan orangtua serta pihak terkait di luar sekolah untuk menyelesaikan persoalan sekolah. Kedua, kepala sekolah dalam perannya sebagai supervisor harus mampu berperan sebagai pemimpin instruksional dalam merancang dan melaksanakan

pembelajaran abad 21 sesuai dengan konsep pendekatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Ketiga, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan abad 21 harus mampu mengajak seluruh pemangku kepentingan pendidikan di sekolah baik guru, tenaga kependidikan, maupun orangtua untuk bersama-sama mewujudkan pendidikan yang dinamis sesuai dengan perkembangan industri 4.0. Keempat, kepala sekolah harus memberikan dukungan semangat dan penghargaan kepada guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang telah mencapai hasil atas prestasi, inovasi, dan pencapaian lain yang membanggakan.

Modul ini berisi panduan sekaligus salah satu referensi yang dapat digunakan untuk memandu kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi dan profesinya pada pelaksanaan pelatihan penguatan kepala sekolah sebagai salah satu syarat untuk menduduki jabatan kepala sekolah. Saya mengapresiasi upaya semua pihak sehingga modul pelatihan penguatan kepala sekolah ini dapat terselesaikan. Modul ini terbuka untuk mendapatkan koreksi dan masukan-masukan konstruktif sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang.

Saya mengucapkan terima kasih atas segala kontribusi yang telah didedikasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semoga modul ini memberikan nilai tambah dan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pengelolaan pendidikan di tanah air.

Jakarta, April 2019

Direktur Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan,



Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 1991031001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
A. Aktivitas Pembelajaran 1.....	2
B. Aktivitas Pembelajaran 2.....	9
C. Aktivitas Pembelajaran 3.....	24
Lampiran 1.....	28
RAMBU-RAMBU RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH PEMENUHAN 8 SNP.....	28
A. Judul Pengembangan Sekolah:.....	28
B. Latar Belakang Pengembangan Sekolah.....	28
C. Tujuan Pengembangan Sekolah.....	28
D. Indikator.....	29
E. Program Pengembangan Sekolah.....	29
F. Hasil Yang Diharapkan.....	29
G. Sumber Daya Yang Diperlukan.....	29
H. Langkah-langkah Kegiatan.....	29
I. Penutup.....	31

PENDAHULUAN

Pada akhir Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah, Saudara diminta untuk menyusun rencana pengembangan sekolah berdasarkan 8 SNP. Terdapat 3 aktivitas yang akan Saudara lakukan yakni:

1. Menganalisis kasus keterlaksanaan 8 SNP, merancang alternatif solusi dan rekomendasi pengembangan sekolah berdasarkan kasus
2. Menganalisis video tentang keterlaksanaan 8 SNP pada sekolah contoh berdasarkan aspek kondisi ideal dan membandingkan dengan kondisi nyata sekolah Saudara serta membuat rencana pengembangan sekolah Saudara terkait dengan 8 SNP.
3. Membuat rencana kegiatan pengembangan sekolah berdasarkan 8 SNP, dengan memilih satu indikator dari salah satu SNP.

Saudara akan menyelesaikan berbagai aktivitas tersebut melalui diskusi kelompok, presentasi dan tugas individu. Aktivitas belajar ini dapat Saudara lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab, kreatif, inovatif, gotong royong dan mandiri.

A. Aktivitas Pembelajaran 1.

Tugas 1. Menganalisis Kasus Keterlaksanaan 8 SNP

Tujuan penugasan:

Setelah melakukan aktivitas belajar ini Saudara dapat:

1. Menganalisis keterlaksanaan 8 SNP berdasarkan kasus
2. Merancang alternatif solusi upaya pemenuhan mutu SNP berdasarkan temuan pada kasus
3. Membuat rekomendasi kegiatan pengembangan sekolah berdasarkan kasus

Petunjuk Penugasan :

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
2. Cermatilah kasus tentang keterlaksanaan 8 SNP pada sebuah sekolah
3. Diskusikanlah tentang keterlaksanaan 8 SNP pada sekolah tersebut, lalu buatlah alternative solusi upaya pemenuhan mutu berdasarkan temuan dan rancanglah rekomendasi pengembangan sekolah yang akan dilaksanakan
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok pada Format yang tersedia pada LK -01

LK- 01. Analisis Kasus keterlaksanaan 8 SNP

Studi Kasus

Sekolah “BINA ANAK BANGSA” terletak di pinggir kota kecamatan dengan akses menuju ke sekolah tersebut cukup mudah karena tidak jauh dari jalan raya. Lokasi sekolah yang terletak di pinggir kota kecamatan sangat nyaman untuk belajar. Orang tua peserta didik di sekolah tersebut kebanyakan dari keluarga ekonomi menengah ke bawah yang kebanyakan bekerja sebagai petani dan buruh. Sekolah ini memiliki kerjasama yang baik dengan masyarakat dan sekolah yang ada disekitarnya. Pembelajaran IPA di sekolah hanya teori hal ini terjadi karena tidak memiliki peralatan laboratorium. Sumber dana sekolah hanya berasal dari BOS Pusat. Sekolah tidak pernah memenangkan lomba O2SN. Hasil Nilai UN setiap tahun mengalami peningkatan. Sebagian besar lulusan melanjutkan ke sekolah di kabupaten.

B. Hasil Wawancara dan Observasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anak di sekolah tersebut rendah sehingga jumlah peserta didik sedikit.
2. Sekolah memiliki akreditasi C
3. Kepala sekolah rutin melaksanakan supervisi akademik
4. Perangkat pembelajaran berupa Silabus sudah dimiliki oleh semua guru
5. Sebagian besar guru belum dapat membuat RPP dengan baik
6. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran masih minim
7. Ruang Kepala sekolah bergabung dengan Ruang Tata Usaha
8. Semua kelas tersedia jaringan listrik
9. Hubungan sekolah dengan dinas pendidikan baik
10. Hubungan sekolah dengan masyarakat baik
11. Sebagian besar guru aktif mengikuti MGMP

1. Data siswa

Tahun Ajaran	Kls VII		Kls VIII		Kls IX		Jml Kls (VII+VIII+IX)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	32	1	30	1	31	1	93	3
2017/2018	28	1	32	1	30	1	90	3
2018/2019	35	1	28	1	32	1	95	3

2. Data ruang kelas dan Kondisi Ruang

JenisRuang	Jml	Ukuran (m ²)	Kondisi
1.Ruang Multimedia	-	-	-
2. RuangKelas	3	9 x 7	Baik
3. RuangPerpustakaan	1	4 x 6	Baik
4. RuangKepalaSekolah	-	-	-
5. Ruang TU	1	5 x 4,5	Baik
6. Ruang Guru	1	12 x 12	Baik
7.WC KepalaSekolah	1	3 x 2,76	Baik
8. WC Guru	1	3 x 2,76	Baik
9. WC Siswa	1	3 x 2,76	Baik
10. Masjid	-	-	
11. Ruang UKS	-	-	
12. Olah Raga/Lapangan	1	60 X 60	

3. Data Mebelair

Nama Mebelair	Jumlah	Kondisi	Lokasi
1. Meja Siswa	48	Baik	Ruang Kelas
2. Kursi Siswa	96	Baik	Ruang Kelas
3. Meja Kepala Sekolah	1	Baik	Ruang TU
4. Kursi Kepala Sekolah	1	Baik	Ruang TU
5. Meja Guru	12	Baik	Ruang Guru/Ruang Kelas
6. Kursi Guru	12	Baik	Ruang Guru/Ruang Kelas

4. Data Pegawai

No	Jabatan	Jumlah	Jenis Kelamin		Sertifikat Pendidik	
			L	P	Memiliki	Tidak Memiliki
1	Kepala Sekolah	1	1	-	1	-
2	Kepala Tata Usaha	-	-	-	-	-
3	Guru	12	6	4	24	6
4	Tenaga Administrasi	1	-	1	-	-
5	Penjaga/Satpam	1	1	-	-	-

5. Data Hasil Supervisi

No	Jenis Kegiatan	2017/2018		2018/2019	
		Jumlah guru yang melakukan	Jumlah guru yang tidak melakukan	Jumlah guru yang melakukan	Jumlah guru yang tidak melakukan
1	Penyusunan RPP	12	-	12	-
2	Penggunaan Media	3	9	7	5
3	Penyusunan Perangkat Penilaian	12	-	12	-
4	Variasi Metode	5	7	10	2

Format 1. Tabel Hasil Analisis Kasus keterlaksanaan 8 SNP, Alternatif Solusi Pemenuhan Mutu, Rekomendasi kegiatan Pengembangan sekolah

No	Standar Nasional Pendidikan	Deskripsi Temuan Berdasar analisis Kasus	Alternatif Solusi Pemenuhan Mutu	Rekomendasi Kegiatan Pengembangan Sekolah
1	Standar Kompetensi Lulusan			
2	Standar Isi			
3	Standar Sarana dan Prasarana			
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
5	Standar Proses			
6	Standar Penilaian			
7	Standar Pengelolaan			
8	Standar Pembiayaan			

Rubrik Penilaian

Nilai	Kriteria
86-100	apabila peserta dapat menganalisis 7-8 SNP, membuat alternative solusi dan rekomendasi dengan tepat
76-85.99	apabila peserta dapat menganalisis 5-6 SNP, membuat alternative solusi dan rekomendasi dengan tepat
66-75.99	apabila peserta dapat menganalisis 3-4 SNP, membuat alternative solusi dan rekomendasi dengan tepat
0-65.99	apabila peserta dapat menganalisis 1-2 SNP, membuat alternative solusi dan rekomendasi dengan tepat

B. Aktivitas Pembelajaran 2.

Tugas 2. Menganalisis Video

Tujuan Penugasan:

Setelah mengikuti aktivitas pembelajaran ini, diharapkan Saudara dapat :

1. Menganalisis sekolah contoh dengan membandingkan kondisi ideal dalam keterlaksanaan 8 SNP melalui tayangan Video
2. Menganalisis kondisi sekolah sendiri dalam keterlaksanaan 8 SNP
3. Membuat alternative solusi untuk pemenuhan 8 SNP untuk sekolah sendiri
4. Membuat rekomendasi kegiatan pengembangan sekolah

Petunjuk Penugasan :

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
2. Cermatilah terlebih dahulu LK-02, fokuslah pada kolom kondisi ideal keterlaksanaan 8 SNP
3. Simak tayangan video tentang keterlaksanaan 8 SNP pada sekolah contoh
4. Lakukan diskusi kelompok tentang keterlaksanaan 8 SNP pada sekolah contoh
5. Tulis hasil diskusi kelompok menggunakan format LK-02
6. Pastikan setiap anggota kelompok memiliki file hasil diskusi tersebut
7. Selanjutnya secara individu, tuliskanlah kondisi real sekolah Saudara terhadap keterlaksanaan 8 SNP
8. Buatlah alternative solusi rencana pemenuhan/peningkatan mutu berdasarkan kondisi real sekolah saudara dan Rencana Pengembangan Sekolah Saudara menggunakan format LK-02

LK-02. Analisis Keterlaksanaan 8 SNP, Alternatif Solusi dan Rencana Pengembangan Sekolah

Standar Nasional Pendidikan (SNP)	Indikator	Deskripsi		Alternatif Solusi Sekolah Sendiri	Rencana Pengembangan Sekolah Sendiri
		Sekolah Contoh	Sekolah Sendiri		
1. Standar Kompetensi Lulusan (Permendikbud No 20 Tahun 2016 Tentang SKL)	1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME (berakhak, jujur dan peduli, bertanggung jawab, pembelajar sejati, sepanjang hayat dan sehat jasmani dan rohani)				
	1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual				

	dan metakognitif (ilmu pengetahuan teknologi, seni dan budaya)				
	1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah				
2. Standar Isi Permendikbud No 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi	2.1 Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi. Memuat karakteristik kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa dan ruang lingkup materi pembelajaran				

	<p>2.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur. Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum. Mengacu pada kerangka dasar penyusunan. Melewati tahapan operasional pengembangan. Memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan</p>				
	<p>2.3 Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi</p>				

	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa				
3. Standar Proses Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses	3.1 Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan. Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan Mengarah pada pencapaian kompetensi Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah				
	3.2 Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Mendorong siswa mencari tahu Mengarahkan pada penggunaan				

	<p>pendekatan ilmiah Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi Memberikan pembelajaran terpadu Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran Menggunakan aneka sumber belajar</p>				
	<p>3.3 Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran Melakukan penilaian otentik secara komprehensif dan</p>				

		<p>memanfaatkan hasilnya. Melakukan pemantauan proses pembelajaran dan supervisi proses pembelajaran kepada guru. Mengevaluasi proses pembelajaran dan menindaklanjuti hasil pengawasan.</p>				
<p>4. Standar Penilaian Pendidik</p> <p>Permendikbud No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan</p>	4.1	<p>Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi. Mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah</p>				
	4.2	<p>Teknik penilaian obyektif dan akuntabel. Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel dan memiliki perangkat teknik</p>				

	penilaian lengkap.				
	4.3 Penilaian pendidikan ditindaklanjuti. Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian dan melakukan pelaporan secara periodik.				
	4.4 Instrumen penilaian menyesuaikan aspek. Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.				
	4.5 Penilaian dilakukan mengikuti prosedur. Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara dan ranah sesuai prosedur. Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan/ kriteria yang sesuai.				

<p>5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan</p> <p>Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah</p> <p>Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Guru</p>	<p>5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan. Berkualifikasi akademik minimal S1/D4, tersedia untuk tiap mata pelajaran dan bersertifikat pendidik. Berkompetensi paedagogik dan profesional minimal baik.</p>				
<p>Permendiknas No. 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi S/M</p> <p>Permendiknas No. 25 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Perpustakaan S/M</p> <p>Permendiknas No 26 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga</p>	<p>5.2 Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan. Berkualifikasi minimal S1/D4. Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan. Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan. Pangkat minimal III.c, bersertifikat pendidik, bersertifikat kepala sekolah. Berkompetensi kewirausahaan</p>				

Laboratorium S/M Permendiknas No. 27_Tahun 2008 Standar Kualifikasi Akademik Konselor	, supervisi dan sosial minimal baik				
	5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan. Tersedia tenaga pelaksana urusan administrasi dan berpendidikan sesuai ketentuan				
	5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan Tersedia kepala, tenaga laboratorium dan teknisi laboratorium yang berkualifikasi sesuai dengan ketentuan				
	5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Tersedia kepala dan tenaga				

	perpustakaan yang sesuai dengan kualifikasi yang sesuai.				
<p>6. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.</p> <p>Permendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana</p>	<p>6.1 Kapasitas dan daya tampung sekolah memadai. Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai. Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa. Kondisi lahan dan bangunan sekolah memenuhi persyaratan. Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan.</p>				
	<p>6.2 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap. Memiliki ruang kelas, laboratorium IPA, ruang perpustakaan sesuai standar dan kondisinya layak pakai</p>				

	<p>6.3 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap. Memiliki ruang pimpinan, ruang guru, ruang UKS, tempat ibadah, jamban, gudang, ruang TU, ruang konseling, ruang OSIS, sesuai standar dan layak pakai. Menyediakan kantin dan tempat parkir yang layak.</p>				
<p>7. Standar Pengelolaan Pendidikan</p> <p>Permendiknas No 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.</p>	<p>7.1 Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan. Memiliki visi, misi tujuan yang jelas sesuai ketentuan. Mengembangkan RKS Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam merencanakan pengelolaan sekolah.</p>				

	<p>7.2 Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan. Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap. Meyelenggara kan layanan kesiswaan. Meningkatkan daya guna PTK. Melaksanakan EDS dan membangun kemitraan. Mengelola bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran.</p>				
	<p>7.3 Kepala sekolah berkinerja baik. Berjiwa kepemimpinan dan mengelola sumber daya dengan baik</p>				
	<p>7.4 Sekolah mengelola sistem informasi manajemen Memiliki sistem inormasi manajemen yang sesuai.</p>				

<p>8. Standar Pembiayaan</p> <p>Peraturan Pemerintah R.I. No 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.</p> <p>Permendikbud Tentang petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah yang terbit setiap tahun.</p>	<p>8.1 Sekolah memberikan layanan subsidi silang Memiliki data daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas. Membebaskan biaya bagi siswa yang tidak mampu dan memberikan subsidi silang bagi yang kurang mampu.</p>				
	<p>8.2 Beban operasional sekolah sesuai ketentuan. Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan</p>				
	<p>8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Mengatur alokasi dana, memiliki laporan pengelolaan dana dan</p>				

	laporan dapat diakses oleh pemangku kepentingan				
--	---	--	--	--	--

Mengetahui _____, 2019

Pengajar Diklat

Kepala Sekolah

NIP

NIP

C. Aktivitas Pembelajaran 3.

Tugas 3. Membuat Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah berdasarkan 8 SNP

Tujuan Penugasan

Setelah mengikuti aktivitas pembelajaran ini, Saudara diharapkan dapat membuat rencana kegiatan pengembangan sekolah

Petunjuk Penugasan

1. Secara individu, Cermati kembali LK-02, fokuslah pada kolom rencana pengembangan sekolah sendiri
2. Pilihlah satu indikator pada salah satu SNP yang akan Saudara kembangkan menjadi rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah pemenuhan 8 SNP
3. Cermatilah rambu-rambu penulisan rencana kegiatan pengembangan sekolah pemenuhan 8 SNP yang terdapat pada lampiran 1.
4. Buatlah rencana Kegiatan Pengembangan sekolah pemenuhan 8 SNP menggunakan format LK-03 berikut ini.

LK-03. Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah

RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH TAHUN

Nama Kepala Sekolah :.....
Unit Kerja :.....
Prov./Kab/Kota :.....
Waktu Pelaksanaan :

A. Judul Program Pengembangan Sekolah

Contoh: meningkatkan kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang bervariasi melalui Program Berbagi Pengalaman Mengajar

.....
.....
.....
.....
.....

B. Latar Belakang

.....
.....
.....
.....
.....

C. Tujuan

.....
.....
.....
.....
.....

D. Indikator

.....
.....
.....
.....

E. Hasil Yang Diharapkan

.....
.....
.....
.....

F. Sumber Daya Yang Diperlukan

.....
.....
.....
.....

G. Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapan

.....
.....
.....

2. Pelaksanaan

.....
.....
.....

3. Monitoring dan Evaluasi

.....
.....
.....

4. Refleksi

.....
.....
.....

5. Penutup

.....
.....
.....

Mengetahui
.....,201.....
Pengajar
.....

.....
.....
NIP

NIP

Lampiran 1.

RAMBU-RAMBU RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH PEMENUHAN 8 SNP

A. Judul Pengembangan Sekolah:

memuat salah satu aspek kinerja sekolah (salah satu dari 8 SNP) yang akan ditingkatkan dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekolah yang masih lemah atau kurang (berupa metode, teknik atau yang sejenisnya) yang digunakan untuk pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

B. Latar Belakang Pengembangan Sekolah

1. kondisi ideal sekolah dan kondisi nyata secara umum
2. kondisi sekolah yang pada aspek kurang baik dan yang mendapat skala prioritas pengembangan
3. kondisi yang diharapkan dari kegiatan pengembangan sekolah untuk pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP)

C. Tujuan Pengembangan Sekolah

Pernyataan yang mengandung hal-hal apa saja yang menjadi tujuan, yang diharapkan akan terjadi oleh kepala sekolah bersama warga sekolah dan stakeholder pendidikan di lingkungan sekolah, dengan rencana pengembangan sekolah yang akan dilaksanakan pada pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP)

D. Indikator

Penanda keberhasilan pelaksanaan program kegiatan yang ditandai terjadinya perubahan situasi dan kondisi baru di sekolah yang dapat diukur. Syarat perumusan indikator antara lain:

1. dirumuskan dalam kalimat pernyataan
2. dirumuskan secara SMART
3. Diisi berdasarkan hasil analisis kondisi sekolah yang masih kurang atau masih perlu ditingkatkan/dikembangkan untuk pemenuhan 8 SNP.

E. Program Pengembangan Sekolah

Adalah nama program pengembangan sekolah untuk meningkatkan pengembangan sekolah pada pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Satu program pengembangan sekolah dapat terdiri dari beberapa kegiatan yang terkait dengan SNP yang diduga terkait dengan kinerja sekolah yang masih lemah atau kurang.

F. Hasil Yang Diharapkan

Berisikan hasil-hasil dari pelaksanaan kegiatan pengembangan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah pada pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

G. Sumber Daya Yang Diperlukan

Berisikan berbagai sumber daya (manusia, materi, dana) yang dilibatkan atau digunakan dalam pelaksanaan program pengembangan sekolah. Sumber daya meliputi sumber daya manusia dan bukan manusia yang diberdayakan untuk mendukung tindakan pengembangan sekolah agar tujuan dapat dicapai.

H. Langkah-langkah Kegiatan

Merupakan langkah-langkah pelaksanaan program pengembangan sekolah yang menerapkan salah satu dari mantra tindak kepemimpinan perubahan. Misalnya: Persiapan, Pelaksanaan, Monitoring & Evaluasi dan Refleksi. Langkah-

langkah ini harus mencerminkan penerapan aspek-aspek untuk pemenuhan pada 8 SNP.

Persiapan: merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum melaksanakan program pengembangan sekolah, baik secara administrasi ataupun non administrasi.

Pelaksanaan: langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melaksanakan program pengembangan sekolah (selama program berlangsung).

Monitoring dan evaluasi adalah pemantauan pelaksanaan kegiatan program pengembangan sekolah untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan pelaksanaan program dari waktu ke waktu; dan untuk mengidentifikasi apakah kegiatan yang dijalankan sesuai dengan perencanaan atau tidak. Jika terjadi pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan agar bisa segera diatasi supaya tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan.

Monitoring dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan secara mandiri oleh kepala sekolah. Monitoring dilakukan di sepanjang pelaksanaan program pengembangan sekolah; yakni sebelum pelaksanaan program, pada saat proses pelaksanaan program sedang berjalan, dan pada akhir pelaksanaan program.

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur hasil-hasil pelaksanaan kegiatan program pengembangan sekolah pada pemenuhan 8 SNP dengan menggunakan alat ukur atau instrumen yang telah disiapkan secara mandiri oleh kepala sekolah.

Refleksi: merupakan kegiatan merenungi, mencermati, mendiskusikan dan menganalisis hasil-hasil monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan program pengembangan sekolah pada pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan, misalnya:

1. mencermati hasil monitoring dari kepala sekolah atau guru senior terhadap pelaksanaan program pengembangan sekolah yang telah dilakukan untuk menemukan hal-hal

yang masih kurang dan perlu tindakan segera dan ide baru untuk mengatasinya,

2. menganalisis hasil yang telah dan belum dicapai dengan proses tindakan pada program pengembangan sekolah yang telah dilakukan untuk menemukan hal-hal yang masih lemah dan perlu tindakan segera dan ide baru untuk meningkatkannya,
3. berdiskusi dengan guru dan tim yang terlibat dalam kegiatan pengembangan sekolah untuk mendapatkan masukan berupa ide, cara atau strategi baru bagi upaya perbaikan, peningkatan selanjutnya
4. memikirkan dan lalu memutuskan langkah-langkah baru yang akan dilakukan untuk peningkatan dan pengembangan 8 SNP sebagai tindak lanjut untuk program pengembangan sekolah selanjutnya.

I. Penutup

Merupakan simpulan dari kegiatan program pengembangan sekolah yang telah direncanakan untuk pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).